

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis telah melakukan pengujian terhadap *financial literacy*, *overconfidence bias*, dan *availability*, di mana pengujian untuk melihat adanya pengaruh dari *financial literacy* terhadap bias keuangan. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan perangkat lunak SPSS, disajikan dalam Bab IV. Kesimpulan dari hasil yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *financial literacy* terhadap *overconfidence bias* berdasarkan hasil analisis, terdapat pengaruh negatif antara *financial literacy* dan bias *overconfidence bias*. Menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial literacy* investor maka semakin rendah perilaku bias *overconfidence* yang mereka miliki. Sejalan dengan hipotesis yang diajukan (H1).
2. Pengaruh *financial literacy* terhadap *availability heuristic bias* berdasarkan hasil analisis, menunjukkan *financial literacy* memiliki pengaruh negatif terhadap bias *availability*. Pengaruh ini menunjukkan bahwa investor dengan *financial literacy* yang tinggi cenderung tidak terpengaruh oleh informasi yang mudah diingat saat membuat keputusan. Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan (H2).

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi para pemangku kepentingan di sektor keuangan, khususnya bagi investor dan lembaga yang terlibat dalam peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Berikut adalah beberapa poin penting:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial literacy* yang baik akan mengurangi pengaruh *overconfidence bias* dan *availability bias* pada investor. Oleh karena itu, lembaga keuangan dan OJK perlu meningkatkan program literasi keuangan yang lebih terstruktur dan berfokus pada pengajaran tentang risiko investasi yang tepat untuk masyarakat luas. Topiknya bisa mengenai manajemen risiko, strategi diversifikasi, dan pentingnya mengambil keputusan yang didasarkan pada analisis yang mendalam.
2. Manajemen dari perusahaan investasi perlu lebih aktif dalam melakukan sosialisasi mengenai bias kognitif, termasuk *overconfidence bias* dan *availability bias*, kepada investor. Hal ini menjadi penting agar investor dapat menyadari lebih awal dan menghindari perilaku impulsif yang mungkin dipicu oleh bias kognitif ini. Kegiatan seperti seminar baik secara tatap muka ataupun *online*, dan melakukan *workshop*.
3. Lembaga pendidikan, perusahaan keuangan, dan OJK dapat berkerja sama dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung literasi keuangan. Mengadakan program-program bersama agar lebih banyak individu yang mendapatkan akses ke pendidikan keuangan yang berkualitas. Dengan

mengadakan kelas finansial gratis, atau program mentoring bagi investor pemula.

Penelitian ini merupakan temuan awal untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara *financial literacy*, *overconfidence bias*, dan *availability bias*, sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan upaya lainnya untuk bisa mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks dan mendalam untuk menentukan strategi dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan bukan hanya untuk saham saja namun untuk kehidupan sehari-hari di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini sudah mengikuti standar dan prosedur yang berlaku dan mematuhi standar penulisan yang telah ditetapkan, namun penelitian ini tentunya memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan dari penulis, seperti:

1. Jumlah responden walaupun sudah mencapai angka 100, mungkin masih bisa dinaikkan jumlahnya agar lebih mewakili keseluruhan populasi investor di Indonesia.
2. Peneliti hanya berfokus pada satu variabel independent untuk meneliti pengaruhnya terhadap bias keuangan (*overconfidence bias* dan *availability bias*).
3. Peneliti menggunakan kuesioner sejalan dengan penelitian terdahulu, bukan dari kuesioner OJK, karena dinilai lebih relevan, sehingga bisa menimbulkan keterbatasan dalam generalisasi hasil, karena adanya perbedaan implementasi kebijakan dan aspek lain di Indonesia.

4. Peneliti menggunakan model yang sederhana, hanya menggunakan satu variabel independen, dan dua variabel dependen, sehingga hasilnya hanya berfokus pada variabel yang dipilih dan tidak mempertimbangkan kemungkinan adanya pengaruh dari faktor lain seperti, gender, pendidikan, atau wilayah tempat tinggal yang bisa memberikan dampak yang berbeda.
5. Peneliti walaupun sudah mengelompokkan responden berdasarkan gender, dan tingkat pendidikan hanya dijadikan sebagai aspek pengelompokkan atau persebaran responden saja, sehingga hasilnya tidak bisa sepenuhnya menggambarkan variasi populasi yang lebih luas.

5.4 Saran Penelitian

Saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya bisa lebih memperhatikan jumlah responden agar hasilnya lebih bervariasi dan lebih mewakili populasi seluruh investor di Indonesia.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya bisa menambah variabel lain selain *financial literacy*, untuk menguji hubungan bias keuangan, dan bisa menggunakan bias-bias lain dalam keuangan, sehingga model penelitian tidak terlalu sederhana.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kuesioner *financial literacy* yang sudah ditetapkan oleh OJK. Hal ini agar hasil penelitian lebih relevan dan bisa dibandingkan dengan studi lain yang menggunakan alat ukur yang sama di bidang *financial literacy*. Dimana kuesioner OJK biasanya sudah teruji dan bisa memberikan hasil yang lebih valid dan dapat diandalkan.

4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek gender, tingkat pendidikan, hingga wilayah tempat tinggal sebagai variabel moderasi untuk diteliti. Dimana:

- Gender, apakah ada perbedaan keputusan atau efek *financial literacy* terhadap bias keuangan antara pria dan wanita, sehingga dapat dilihat bagaimana literasi keuangan mungkin memberikan pengaruh terhadap kelompok gender.
- Tingkat pendidikan, apakah ada kemungkinan bahwa efek *financial literacy* bisa memberikan dampak yang berbeda antara mereka yang memiliki pendidikan tinggi dengan mereka yang memiliki pendidikan rendah. Apakah tingkat pendidikan dapat memberikan wawasan lebih lanjut terkait pengaruh pendidikan terhadap perilaku keuangan.
- Wilayah tempat tinggal, apakah perbedaan konteks geografis bisa menunjukkan perbedaan antara responden yang tinggal di wilayah perkotaan dengan yang tinggal di pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdina, S. Z., Farooq, O., Sultana, N., & Farooq, M. (2017). The impact of heuristics on investment decision and performance: Exploring multiple mediation mechanisms. *Research in International Business and Finance*, 46, 143-157. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.010>.
- Afifah, N., Sari, M., Dewi, A. S., & Arfiansyah, F. (2023). Fundamental Analysis in Investment Decision Making on the Indonesia Stock Exchange Accelerated Board. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(2), 275-284.
- Astuti, A., & Wijaya, A. (2024, April). Assessment of Financial Literacy, Technological Advancement, and Initial Capital Availability in Investment Decision-Making in the Capital Market (A Case Study on Employees of PT. Nagamas Putera Jaya). In *Proceeding International Conference on Bussiness and Entrepreneurship for Nation's Sustainability* (Vol. 1, No. 1).
- Barber, B. M., & Odean, T. (2001). Boys will be boys: Gender, overconfidence, and common stock investment. *The quarterly journal of economics*, 116(1), 261-292.
- Chen, L., & Wang, Q. (2020). *Availability Heuristic* and Investment Decision Making: Evidence from the Stock Market. *Journal of Financial Behavior*, 15(2), 78-91.
- Dewi, C. S., Putri, A., & Situmorang, S. L. (2024). Role of Digital Financial Literacy and Digital Financial Behavior on Financial Well-being in Indonesia. *West Science Business and Management*, 2(02), 293-303.
- Dewi, R., & Sari, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi: Penelitian di kawasan perkotaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 89-105.
- Gal, D., & Sadek, M. (2023). Cognitive biases in investment decisions: Overconfidence and availability bias. *International Journal of Finance & Economics*, 28(1), 45-62. <https://doi.org/10.1016/j.ijfe.2023.04.002>.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Giesler, M., & Veresiu, E. (2014). Creating the responsible consumer: Moralistic governance regimes and consumer subjectivity. *Journal of Consumer Research*, 41(3), 840-857.
- Hair Jr, J., Page, M., & Brunsveld, N. (2019). *Essentials of business research methods*. Routledge.
- Hossain, T., & Siddiqua, P. (2022). Exploring the influence of behavioral aspects on stock investment decision-making: a study on Bangladeshi individual investors. *PSU Research Review*.
- Hastuti, E., & Sari, R. (2020). Peran literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi: Hubungan dengan bias kognitif. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 15(2), 123-145.
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Snast*, 155-160.
- Ketersediaan. (n.d.). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ketersediaan>.
- Kim, J., et al. (2023). Exploring the Impact of *Availability* Bias on Investment Choices: A Experimental Study. *Journal of Financial Research*, 12(4), 67-79.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Lee, C., et al. (2019). Financial Literacy and Investment Behavior Among Young Adults: A Longitudinal Study. *International Journal of Consumer Studies*, 25(4), 112-125.
- Masriani, H., Habbe, A. H., & Said, D. (2021). The effect of self-monitoring in the relationship between financial literacy, herding, and risk tolerance with investment decisions. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(10), 956-962.
- Masriani, A., Putri, D., & Rahman, F. (2021). Hubungan antara financial literacy, keputusan investasi, dan risiko. *Jurnal Ilmu Keuangan*, 10(4), 304-321.

- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Pearson, T., & Korankye, M. (2022). Literasi keuangan dan perilaku overconfidence: Studi empiris di kalangan investor. *Financial Psychology Review*, 8(3), 215-230.
- Preston, C. C., & Colman, A. M. (2000). Optimal number of response categories in rating scales: reliability, validity, discriminating power, and respondent preferences. *Acta psychologica*, 104(1), 1-15.
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh *Overconfidence*, Accounting Information, dan Behavioural Motivation Terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 796-806.
- Ramadhan, R.M., & Sutrisno (2022). Financial Literacy, Risk Tolerance, Overconfidence, Experienced Regret, and Demographic Factors on Investment Decisions. *International Journal of Economics, Business and Management Research*.
- Rasool, A., & Ullah, S. (2019). Literasi keuangan dan bias heuristik: Implikasi bagi investor. *International Journal of Finance Research*, 6(2), 205-220.
- Smith, A., & Johnson, B. (2021). The Influence of *Overconfidence* on Financial Decision Making: A Meta-Analysis. *Journal of Behavioral Finance*, 10(3), 45-58.
- Shahzad, M. A., Jianguo, D., Jan, N., & Rasoo, Y. (2024). Perceived behavioral factors and individual investor stock market investment decision: Multigroup analysis and major stock markets perspectives. *SAGE Open*, 14, 1-14. <https://doi.org/10.1177/21582440241256210>.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta.
- Suresh, G. (2024). Impact of financial literacy and behavioural biases on investment decision-making. *FIIB Business Review*, 13(1), 72-86.
- The Effect of Self-Monitoring in the Relationship Between Financial Literacy, Herding, and Risk Tolerance with Investment Decisions (2021).

- Waweru, N. M., Munyoki, E., & Uliana, E. (2008). The effects of behavioural factors in investment decision-making: a survey of institutional investors operating at the Nairobi Stock Exchange. *International Journal of business and emerging markets*, 1(1), 24-41.
- Wong, K., & Tan, S. (2022). The Mediating Role of Financial Literacy in the Relationship Between *Overconfidence* and Investment Decision Making. *Journal of Economic Psychology*, 30(1), 20-35.



Lampiran 1. Kuesioner

A. Demografi

Jenis Kelamin

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

Umur

- ☐ 18 – 25 Tahun
- ☐ 26 – 33 Tahun
- ☐ 34 – 41 Tahun
- ☐ 42 – 50 Tahun
- ☐ Di atas 50 Tahun

Pendidikan Terakhir

- ☐ SMA / SMK / Sederajat
- ☐ Diploma
- ☐ Sarjana
- ☐ Pasca Sarjana

B. Informasi Responden

Range Nilai Investasi

- ☐ Kurang dari Rp. 100.000
- ☐ Rp. 100.000 – Rp. 499.000
- ☐ Rp. 500.000 – Rp. 999.000
- ☐ Rp. 1.000.000 – Rp. 5.999.999
- ☐ Lebih dari Rp. 5.000.000

Pendapatan

- Di bawah Rp. 2.000.000
- Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
- Rp. 3.000.001 – Rp. 4.000.000
- Rp. 4.000.001 – Rp. 5.000.000
- Di atas Rp. 5.000.000

C. Kuesioner

Bagian I: *Financial Literacy*

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1.	Jika peluang terkena suatu penyakit adalah 10 persen, berapa orang dari 1.000 orang yang diperkirakan akan terkena penyakit tersebut?	10orang
		100orang
		150orang
		200orang
2.	Jika 5 orang semuanya memiliki nomor yang menang dalam lotre dan hadiahnya adalah 2 juta dolar, berapa banyak yang akan diperoleh masing-masing dari mereka?	150.000 dolar
		200.000 dolar
		400.000 dolar
		500.000 dolar
3.	Katakanlah anda memiliki 200 dolar di dalam rekening tabungan. Akun tersebut menghasilkan 10% bunga per tahun. Berapa banyak yang akan anda miliki di rekening pada akhir dua tahun?	244
		324
		424
		242

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
4.	Manakah dari pernyataan berikut ini yang menjelaskan fungsi utama pasar saham?	Pasar saham membantu memprediksi pendapatan saham
		Pasar saham menghasilkan kenaikan harga saham
		Pasar saham mempertemukan orang yang ingin membeli saham dengan orang yang ingin menjual saham
		Tidak satupun di atas
		Tidak tahu
		Menolak untuk menjawab
5.	Manakah dari pernyataan-pernyataan berikut yang benar?	Sekali seseorang berinvestasi dalam reksa dana, seseorang tidak dapat menarik uangnya pada tahun pertama
		Reksa dana memberikan tingkat tingkat pengembalian yang dijamin yang tergantung pada kinerja masa lalu mereka
		Reksa dana dapat berinvestasi pada beberapa aset, misalnya

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
		berinvestasi pada saham dan obligasi
		Tidak satupun di atas
		Tidak tahu
		Menolak untuk menjawab
6.	Jika suku bunga turun, apa yang seharusnya terjadi pada harga obligasi?	Naik
		Turun
		Tetap sama
		Tidak satupun di atas
		Tidak tahu
		Menolak untuk menjawab
7.	Benar atau salah? Membeli saham perusahaan biasanya memberikan imbal hasil yang lebih aman dibandingkan reksa dana.	Benar
		Salah
		Tidak tahu
		Menolak untuk menjawab
8.	Benar atau salah? Saham biasanya lebih berisiko daripada obligasi.	Benar
		Salah
		Tidak tahu
		Menolak untuk menjawab
9.	Mempertimbangkan jangka waktu yang panjang (misalnya 10 atau 20 tahun), aset mana yang biasanya yang	Rekening Tabungan
		Obligasi
		Saham
		Tidak tahu

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
	biasanya memberikan imbal hasil tertinggi?	Menolak untuk menjawab
10	Biasanya, aset mana yang menunjukkan fluktuasi tertinggi dari waktu ke waktu?	Tabungan
		Obligasi
		Saham
		Tidak tahu
		Menolak untuk menjawab
11.	Ketika seorang investor menyebarkan uangnya di antara aset yang berbeda, apakah risiko kehilangan uangnya?	Meningkat
		Menurun
		Tetap sama
		Tidak tahu
		Menolak untuk menjawab

Bagian II: *Overconfidence Bias*

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasakan lebih banyak kepastian dalam pandangan investasi saya dibandingkan orang lain.	STS	TS	N	S	SS
2.	Saya tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan investasi.	STS	TS	N	S	SS

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
3.	Saya yakin akan keahlian dan pengalaman saya dalam melampaui pasar saham.	STS	TS	N	S	SS
4.	Saya sukses dalam lingkungan dimana orang lain gagal.	STS	TS	N	S	SS

Bagian II: Availability

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya lebih suka membeli saham lokal daripada saham internasional, karena informasi tentang saham lokal lebih tersedia.	STS	TS	N	S	SS
2.	Saya menganggap informasi dari teman dekat dan kerabat sebagai referensi yang dapat diandalkan untuk keputusan investasi saya.	STS	TS	N	S	SS
3.	Saya bergantung pada keputusan jejaring sosial (orang-orang yang memiliki relasi dengan saya) ketika kekurangan informasi yang relevan.	STS	TS	N	S	SS

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
4.	Saya lebih suka membeli saham ketika nilai indeks pasar saham naik secara signifikan.	STS	TS	N	S	SS



Lampiran 2. Hasil Olah Data SPSS

UJI VALIDITAS

Financial Literacy

		Correlations											
		FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	FL9	FL10	FL11	FL
FL1	Pearson Correlation	1	-.015	.038	.293**	.094	-.015	.146	.281**	.088	.292**	.000	.479**
	Sig. (2-tailed)		.882	.700	.002	.338	.882	.138	.004	.372	.002	1.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL2	Pearson Correlation	-.015	1	-.098	.188	.001	.053	.151	.010	.053	.104	.067	.278**
	Sig. (2-tailed)	.882		.319	.055	.992	.592	.123	.922	.592	.289	.496	.004
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL3	Pearson Correlation	.038	-.098	1	.019	.155	.136	.101	.073	.019	.070	.158	.350**
	Sig. (2-tailed)	.700	.319		.848	.115	.166	.306	.462	.848	.481	.108	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL4	Pearson Correlation	.293**	.188	.019	1	.219*	.188	.274**	.348**	.053	.104	.355**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.002	.055	.848		.025	.055	.005	.000	.592	.289	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL5	Pearson Correlation	.094	.001	.155	.219*	1	.001	.075	.138	.001	.052	.247*	.427**
	Sig. (2-tailed)	.338	.992	.115	.025		.992	.447	.162	.992	.600	.011	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL6	Pearson Correlation	-.015	.053	.136	.188	.001	1	.274**	.010	.188	.273**	.355**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.882	.592	.166	.055	.992		.005	.922	.055	.005	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL7	Pearson Correlation	.146	.151	.101	.274**	.075	.274**	1	.087	.151	.385**	.173	.548**
	Sig. (2-tailed)	.138	.123	.306	.005	.447	.005		.375	.123	.000	.077	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL8	Pearson Correlation	.281**	.010	.073	.348**	.138	.010	.087	1	.123	.201*	.144	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004	.922	.462	.000	.162	.922	.375		.213	.040	.143	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL9	Pearson Correlation	.088	.053	.019	.053	.001	.188	.151	.123	1	.273**	.067	.379**
	Sig. (2-tailed)	.372	.592	.848	.592	.992	.055	.123	.213		.005	.496	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL10	Pearson Correlation	.292**	.104	.070	.104	.052	.273**	.385**	.201*	.273**	1	-.060	.504**
	Sig. (2-tailed)	.002	.289	.481	.289	.600	.005	.000	.040	.005		.545	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL11	Pearson Correlation	.000	.067	.158	.355**	.247*	.355**	.173	.144	.067	-.060	1	.484**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.496	.108	.000	.011	.000	.077	.143	.496	.545		.000

N		105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
FL	Pearson Correlation	.479**	.278**	.350**	.606**	.427**	.455**	.548**	.506**	.379**	.504**	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Overconfidence Bias

		Correlations				
		OB1	OB2	OB3	OB4	OB
OB1	Pearson Correlation	1	.526**	.585**	.525**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
OB2	Pearson Correlation	.526**	1	.652**	.418**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
OB3	Pearson Correlation	.585**	.652**	1	.593**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
OB4	Pearson Correlation	.525**	.418**	.593**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
OB	Pearson Correlation	.807**	.823**	.864**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Availability Bias

		Correlations				
		AB1	AB2	AB3	AB4	AB
AB1	Pearson Correlation	1	.408**	.821**	.650**	.883**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
AB2	Pearson Correlation	.408**	1	.419**	.659**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
AB3	Pearson Correlation	.821**	.419**	1	.589**	.864**
	Sig. (2-tailed)					
	N					

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
AB4	Pearson Correlation	.650**	.659**	.589**	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
AB	Pearson Correlation	.883**	.717**	.864**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UJI RELIABILITAS

Financial Literacy

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	11

Overconfidence Bias

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	4

Availability Bias

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	4

DEMOGRAFI RESPONDEN

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	48	45.7	45.7	45.7
	Perempuan	57	54.3	54.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 25 Tahun	19	18.1	18.1	18.1
	26 - 33 Tahun	40	38.1	38.1	56.2
	34 - 41 Tahun	25	23.8	23.8	80.0
	43 - 50 Tahun	18	17.1	17.1	97.1
	Diatas 50 Tahun	3	2.9	2.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

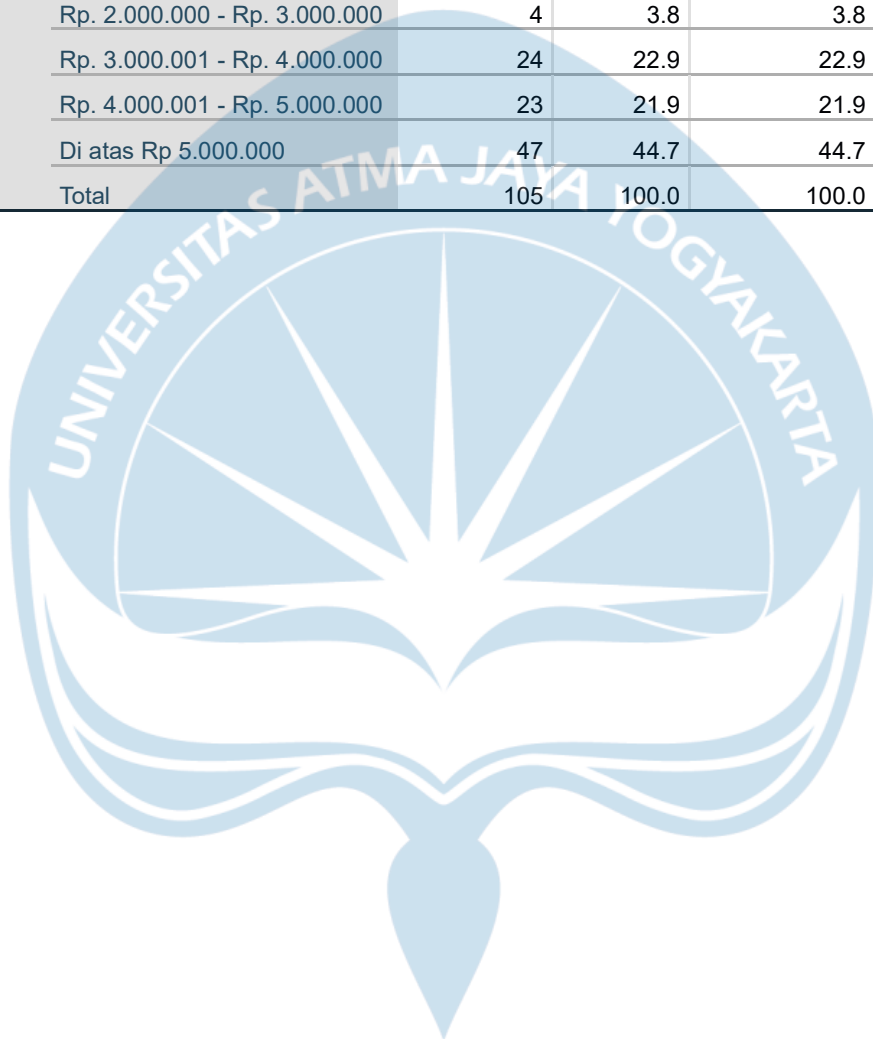
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA / SMK / Sederajat	32	30.5	30.5	30.5
	Diploma	7	6.7	6.7	37.2
	Sarjana	54	51.4	51.4	88.6
	Pasca Sarjana	12	11.4	11.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Range nilai investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari Rp. 100.000	3	2.9	2.9	2.9
	Rp. 100.000 - Rp. 499.999	19	18.1	18.1	21.0
	Rp. 500.000 - Rp. 999.000	20	19.0	19.0	40.0
	Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000	30	28.6	28.6	69.6
	Lebih dari Rp. 5.000.000	33	31.4	31.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Di bawah Rp. 2.000.000	7	6.7	6.7	6.7
	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	4	3.8	3.8	10.5
	Rp. 3.000.001 - Rp. 4.000.000	24	22.9	22.9	33.4
	Rp. 4.000.001 - Rp. 5.000.000	23	21.9	21.9	55.3
	Di atas Rp 5.000.000	47	44.7	44.7	100.0
Total		105	100.0	100.0	



STATISTIK DESKRIPTIF

Financial Literacy

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FL1	105	0	1	.86	.352
FL2	105	0	1	.92	.267
FL3	105	0	1	.90	.308
FL4	105	0	1	.92	.267
FL5	105	0	1	.88	.331
FL6	105	0	1	.92	.267
FL7	105	0	1	.90	.295
FL8	105	0	1	.89	.320
FL9	105	0	1	.92	.267
FL10	105	0	1	.95	.214
FL11	105	0	1	.93	.251
Valid N (listwise)	105				

Overconfidence Bias

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OB1	105	1	5	2.65	.909
OB2	105	1	5	2.80	1.078
OB3	105	1	5	2.67	.862
OB4	105	1	5	2.52	.833
Valid N (listwise)	105				

Availability Bias

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AB1	105	1	5	2.95	1.266
AB2	105	1	5	2.41	.987
AB3	105	1	5	2.84	1.186
AB4	105	1	5	2.54	1.118
Valid N (listwise)	105				



UJI NORMALITAS

Persamaan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18896509
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.063
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Persamaan 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18037736
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.075
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI REGRESI LINIER

Persamaan 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.461	2.200

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	435.925	1	435.925	90.103	.000 ^b
	Residual	498.323	103	4.838		
	Total	934.248	104			

a. Dependent Variable: Overconfidence Bias

b. Predictors: (Constant), Financial Literacy

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24.978	1.526		16.370	.000
	Financial Literacy	-1.434	.151	-.683	-9.492	.000

a. Dependent Variable: Overconfidence Bias

Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.298	3.196

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy

b. Dependent Variable: Availability Bias

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.118	1	462.118	45.248	.000 ^b
	Residual	1051.939	103	10.213		
	Total	1514.057	104			

a. Dependent Variable: Availability Bias

b. Predictors: (Constant), Financial Literacy

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.507	2.217		11.506	.000
	Financial Literacy	-1.476	.219	-.552	-6.727	.000

a. Dependent Variable: Availability Bias